

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik peneliti yang sudah terpublikasi. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹²

- ¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 45

3. Skripsi yang ditulis oleh Lutvy Ngalmiyah Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “studi deskriptif implementasi nilai peduli lingkungan menuju sekolah adiwiyata di SDN Tukangan Yogyakarta”. Persamaan penelitian ini menggunakan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan mengimplementasikan tentang sekolah adiwiyata. Perbedaan dari kajian terdahulu yaitu penetapan visi sekolah, penetapan program pendukung, penyediaan sarana pendukung, kebiasaan, pembiasaan berbasis partisipasi, keteladanan, hukuman, dan penghargaan. Sedangkan dalam penelitian ini yaitu menerapkan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwiyata.

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Abd. Wahidil Qomali Jurusan	Persamaan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan	Perbedaan dari kajian terdahulu mengimplementasikan kurikulum pendidikan

tua untuk mengalihkan pengalamannya, pengetahuannya, kecakapannya serta keterampilannya kepada generasi muda untuk memungkinkan melakukan fungsi kehidupan dalam pergaulan bersama dengan sebaik-baiknya”. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto, “pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhan (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat”.¹⁴

Menurut Zakiyah Drajat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁵

Mata pelajaran pendidikan agama Islam itu secara keseluruhan terdapat dalam lingkup al-Qur'an dan al-Hadist, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.

Jadi, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan

¹⁴FajarAhwa, *AdministrasidanSupervisiPendidikan*,(Jember: STAIN Jember Press, 2013), 6.

¹⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 12

Dalam pendidikan agama Islam terdapat tiga komponen penting yang mendukung dan menunjang keberhasilan pendidikan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

William H. Newman dalam bukunya *Administrative Active Techniques of Organization and Management* mengemukakan bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.¹⁶

Kaufan mendefinisikan perencanaan sebagai suatu proses untuk menetapkan kemana harus pergi dan mendefinisikan prasyarat untuk sampai ke tempat itu dengan cara paling efektif dan efisien.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah persiapan yang teratur untuk menetapkan apa yang dilakukan sebagai proses untuk menentukan kemana harus pergi dan mendefinisikan prasyarat dengan cara paling efektif dan efisien.

¹⁷ Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI* (Jember, Madania Center Press, 2008), 8.

Komponen dari perencanaan meliputi:

a) Tujuan

Tujuan perencanaan pembelajaran bukan hanya penguasaan prinsip-prinsip fundamental pembelajaran, tetapi juga mengembangkan sikap yang positif terhadap program pembelajaran, meneliti, dan menemukan pemecahan masalah pembelajaran.¹⁸

b) Sarana Prasarana

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.¹⁹

Prasarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara tidak langsung yang digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran.

Jadi sarana dan prasarana pendidikan adalah beberapa hal yang bersifat fisik, gedung, lapangan, halaman, kursi, serta alat dan media lainnya yang dapat digunakan dalam proses pendidikan atau pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan guna mencapai

¹⁸Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung, Alfabeta, 2008), 139.

¹⁹Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta, Aditya Media Yogyakarta, 2008), 273.

a) Strategi

Strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.²¹

b) Methode

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila tidak menguasai metode secara tepat.²²

c) Media

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar, media adalah manusia, materi,

²⁰ Ibid, 18.

²¹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung, CV Pustaka Setia, 2011), 18.

²²Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung, PT Refika Aditama, 2007), 15.

d) Sumber Belajar

3) Evaluasi

Menurut Suharsimi Aikunto evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, dan informasi tersebut selanjutnya digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.²⁶

²⁶ Ibid, 213

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.²⁷

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْزُونٍ

Artinya: “dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran. dan Kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup, dan (kami menciptakan pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezki kepadanya”.²⁸

²⁸Depag, *Al-Qur'an dan terjemah*, (Bandung: Jabal, 2010), 263.

²⁹Ali yafie, *Merintis Fiqh Lingkungan Hidup*, (Jakarta: UFUK PRESS, 2006), 163.

Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.

Istilah Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan sebagai norma etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan³¹

Salah satu Madrasah yang mengikuti program Adiwiyata yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo Mengikuti Program ini dikarenakan dapat menciptakan warga Madrasah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumber daya manusia

³¹Ibid, 3.

Adiwiyata sebagai upaya dalam mempercepat pengembangan pendidikan lingkungan hidup mengindikasikan bahwa program adiwiyata dicanangkan dengan tujuan tertentu. Harapan pemerintah melalui kedua Kementerian penggagas program, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan Nasional atas Program adiwiyata ini sangatlah visioner. Secara tidak langsung harapan ini tampak sebagai tujuan awal dari program adiwiyata. Jadi, program ini bertujuan mendorong dan membentuk sekolah peduli dan berbudaya lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang.³²

Selanjutnya, secara spesifik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kemendikbud menyatakan tujuan program adiwiyata dalam buku panduan adiwiyata. Tujuan yang dimaksud adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan

3

Pelaksanaan program adiwiyata didasarkan pada dua prinsip yaitu:³³

- Dengan demikian, proses pelaksanaan adiwiyata di tingkat satuan pendidikan harus memperhatikan dan mengacu pada kedua prinsip tersebut. Hal ini penting demi kelancaran pelaksanaan hingga sampai pada keberhasilan sebagaimana tujuan dan harapan program Adiwiyata ini.

Untuk mencapai tujuan program adiwiyata, maka ditetapkan empat komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiyata. Keempat komponen tersebut adalah:³⁴

- 1) Kebijakan berwawasan lingkungan, memiliki standar:
 - a. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

³⁴Tim Adiwiyata, *Panduan Adiwiyata*, (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kemendikbud, 2011), 4

1) Mendukung tercapainya standar kompetensi/kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.

